

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan dengan efisien dan penuh ketetapan. Salah satu unsur penting untuk mempelajari dan menguasai keterampilan-keterampilan dalam olahraga adalah koordinasi. Menurut Syafruddin (2011:118) mengatakan bahwa koordinasi (coordination) merupakan salah satu elemen kondisi fisik yang relatif sulit di identifikasikan secara tepat karena fungsinya sangat terkait dengan elemen-elemen kondisi fisik yang lain dan sangat ditentukan oleh kemampuan sistem.

Sedangkan menurut Suharno dalam Syafruddin (2011:169), koordinasi adalah kemampuan seseorang merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya. Dari penjelasan diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat kita simpulkan bahwa koordinasi merupakan kemampuan suatu proses kerjasama otot, dan juga untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik yang berhubungan dengan kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan kekuatan secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian. Menurut Supriadi (2015:8) menyatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk menampilkan gerak yang halus dan tepat, seringkali melibatkan penggunaan perasaan dan dihubungkan dengan serangkaian kontraksi otot yang mempengaruhi gabungan anggota tubuh dan posisi tubuh. Sedangkan menurut Marta (2020:5) menjelaskan koordinasi (coordination) merupakan kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh secara bersamaan. Dapat dipahami dalam sepakbola unsur koordinasi merupakan factor penting dalam

setiap gerakan termasuk dalam realisasi dribbling dalam cabang sepak Bola

Sedangkan menurut Suharno dalam Syafruddin (2011:169), koordinasi adalah kemampuan seseorang merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya. Dari penjelasan diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat kita simpulkan bahwa koordinasi merupakan kemampuan suatu proses kerjasama otot, dan juga untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik yang berhubungan dengan kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan kekuatan secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian. Menurut Supriadi (2015:8) menyatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk menampilkan gerak yang halus dan tepat, seringkali melibatkan penggunaan perasaan dan dihubungkan dengan serangkaian kontraksi otot yang mempengaruhi gabungan anggota tubuh dan posisi tubuh. Sedangkan menurut Marta (2020:5) menjelaskan koordinasi (coordination) merupakan kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh secara bersamaan. Dapat dipahami dalam sepakbola unsur koordinasi merupakan factor penting dalam setiap gerakan termasuk dalam realisasi dribbling dalam cabang sepak Bola.

Dari batasan di atas menunjukkan kesamaan konseptual sehingga dapat diambil suatu pengertian untuk menjelaskan pengertian ini. Adapun yang dimaksudkan dengan kelincahan adalah kemampuan untuk bergerak mengubah arah dan posisi dengan cepat dan tepat sehingga memberikan kemungkinan seseorang untuk melakukan gerakan ke arah yang berlawanan dan mengatasi situasi yang dihadapi lebih cepat dan lebih efisien.

Dari batasan di atas menunjukkan kesamaan konseptual sehingga dapat diambil suatu pengertian untuk menjelaskan pengertian ini. Adapun yang dimaksudkan dengan kelincahan adalah kemampuan untuk bergerak mengubah arah dan posisi dengan cepat dan tepat sehingga memberikan kemungkinan seseorang untuk melakukan gerakan ke arah yang berlawanan dan mengatasi situasi yang dihadapi lebih cepat dan lebih efisien.

2.2 Hakekat Sepak Bola

2.2.1 Hakikat Permainan Sepak Bola

Menurut FIFA, pengertian sepak bola adalah permainan menggunakan bola sepak dengan 11 orang pemain dalam satu tim. Sepak bola dimainkan di atas lapangan rumput hijau dengan panjang 90-120 meter dan lebar 90 meter. Sepak bola biasanya dimainkan dalam 90 menit yang dibagi menjadi dua babak.

Hingga saat ini, pembentukan FA di Inggris tahun 1863 dianggap sebagai tahun kelahiran sepak bola modern. Kita bisa berterima kasih kepada Ebenezer Cobb Morley sebagai sosok inisiator yang kemudian melahirkan FA.

2.2.2 teknik dasar permainan sepak bola

- Passing and receiving (mengoper dan menerima bola)
- Shooting (menembak bola ke gawang)
- Heading (menyundul)
- Ball control (mengontrol bola)
- Running off the ball (menggiring bola dengan kecepatan)

Menurut Misbahudin dan Winarno (2020) teknik dasar sepakbola ada enam macam, yaitu:

- 1). mengoper bola (passing),
- 2) menggiring (dribbling)
- 3) menendang bola (shooting),
- 4) menghentikan bola (controlling),
- 5) menyundul bola (heading),
- 6)lemparan,kedalam(throw-in

2.3 Hakekat Ketrampilan menggiring bola

Ketrampilan menurut Lutun, Rusli (1988: 94), adalah ketrampilan

dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas yang merupakan indikator dari tingkat kemahiran seseorang dalam melaksanakan suatu tugas.

Teknik dasar bermain sepakbola adalah semua cara pelaksanaan gerakan-gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, terlepas sama sekali dari permainannya. Artinya memerintah badan sendiri dan memerintah bola dengan kakinya, dengan tungkainya, dengan kepalanya, dengan badannya, kecuali dengan lengannya. Jadi setiap pemain harus dapat memerintah bola, bukan bola memerintah pemain.

Kualitas teknik dasar pemain lepas dari faktor-faktor taktik dan fisik akan menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Makin baik tingkat ketrampilan teknik pemain dalam memainkan dan menguasai bola makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan lebih lama menguasai bola atau menguasai permainan, akan tetapi mendapatkan keuntungan secara fisik, moral dan taktik. Oleh karena itu sering pemain pertama-tama atau permulaan harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain yang merupakan faktor untuk bermain.

Melihat kenyataan yang sebenarnya maka ketrampilan teknik dasar perlu dilakukan dengan latihan-latihan yang berulang-ulang sehingga akhirnya merupakan gerakan yang otomatis. Jadi seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai ketrampilan teknik dasar bermain tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka. Adapun teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepakbola diantaranya adalah teknik dasar menggiring bola.

2.3.1 Pengertian Menggiring Bola (Dribling)

Dribbling dapat diartikan sebagai suatu teknik menggiring bola. Hal itu dikatakan oleh Csanadi Arpad (1972 : 145) bahwa menggiring bola adalah mengulirkan bola terus menerus di tanah sambil lari. Menurut Hughes Charles (1980: 235) menggiring bola adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk melewati lawan, dikatakan pula oleh Soedjono (1985 : 143) menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki untuk melewati lawan.

Dari batasan yang diberikan oleh para ahli di atas tidak menunjukkan adanya perbedaan pengertian, sehingga dapat diambil suatu pengertian bahwa dribbling atau menggiring bola adalah suatu kemampuan menguasai bola dengan kaki oleh pemain sambil lari untuk melewati lawan atau membuka daerah pertahanan lawan.

2.3.2 Teknik Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam

Adapun cara menggiring bola dengan kaki bagian dalam, di antaranya:

- Pertama, posisikan badan berdiri menghadap ke arah gerakan yang dituju.
- Rilekskan kedua tangan di samping badan.
- Fokuskan pandangan ke arah depan.
- Putar salah satu pergelangan kaki yang digunakan untuk menggiring bola ke arah luar.
- Lalu, giring atau dorong bola menggunakan kaki bagian dalam sembari melangkah ke depan mengikuti arah bola.
- Ulangi gerakan tersebut untuk terus melakukan dribbling.
- Jika ingin berhenti, gunakan telapak kaki dengan menginjak bagian atas bola.
- Kaki lainnya yang tidak digunakan ialah sebagai tumpuan berat badan.
- Pastikan pandangan selalu fokus ke arah depan

2.3.3 Teknik Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar

Teknik menggiring bola dengan kaki bagian luar ialah sebagai berikut.

- Pertama, posisikan badan berdiri menghadap ke arah gerakan yang dituju.
- Rilekskan kedua tangan di samping badan.
- Fokuskan pandangan ke arah depan.
- Putar salah satu pergelangan kaki yang digunakan untuk menggiring bola ke arah dalam.
- Lalu, giring atau dorong bola menggunakan kaki bagian luar sembari melangkah ke depan mengikuti arah bola.
- Ulangi gerakan tersebut untuk terus melakukan dribbling.
- Jika ingin berhenti, gunakan telapak kaki dengan menginjak bagian atas bola.
- Kaki lainnya yang tidak digunakan ialah sebagai tumpuan berat badan.
- Pastikan pandangan selalu fokus ke arah depan.

Kegunaan kemampuan menggiring bola sangat besar untuk membantu penyerangan untuk menembus pertahanan lawan. Dribbling berguna untuk mengontrol bola dan menguasainya sampai seorang rekan satu tim bebas dan memberikannya dalam posisi yang lebih baik. Sedang menurut Engkos Kosasih (1985:56)

2.3.4 tujuan menggiring bola

1. Melewati lawan
2. Menerobos benteng pertahanan lawan
3. Mempermudah rekan kesebelasan atau diri sendiri untuk membuat serangan atau mengukur strategi
4. Menguasai permainan

2.3.5 Manfaat Menggiring Bola

Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya Teknik dribbling menggunakan kaki bagian dalam digunakan saat pemain menguasai bola dengan penuh, kemudian juga agar lebih mudah mengecoh lawan.

Menurut Sukatamsi (dalam Erlan, Simanjuntak dan Atiq, 2016) menggiring bola memiliki beberapa kegunaan, “1. Untuk melewati lawan; (2) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dan (3) untuk menahan bola tepat dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kesempatan Berorientasi dari tujuan menggiring bola, maka dapat dibedakan beberapa cara menggiring bola Berorientasi dari tujuan menggiring bola, maka dapat dibedakan beberapa cara menggiring bola :

1. Menggiring bola dengan kaki bagian luar



Gambar 1

2. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam



Gambar 2

(supradi, BAYU PRATAMA, & Dr. Juliansyah Noor, S.E.,
M.M.,2024)

3. Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian atas atau punggung kaki Dari ketiga cara menggiring bola tersebut, penulis memilih menggiring bola menggunakan kura-kura bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar dalam penelitian.

Hal ini dikarenakan untuk melakukan teknik menggiring bola berputar ke arah kiri digunakan kura-kura kaki sebelah dalam kaki kanan, sedangkan untuk melakukan teknik

menggiring ke arah kanan digunakan kura-kura kaki sebelah luar kaki kanan (Sukatamsi 1988: 161). Adapun cara menggiring bola menurut Sukatamsi (1988 : 159) dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

1. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki sebelah kanan.
2. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik

menendang, akan tetapi tiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki. Dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.

3. Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola, mata melihat bola, selanjutnya melihat situasi lapangan.

menggiring ke arah kanan digunakan kura-kura kaki sebelah luar kaki kanan (Sukatamsi 1988: 161). Adapun cara menggiring bola menurut Sukatamsi (1988 : 159) dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

4. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki sebelah kanan.

5. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang, akan tetapi tiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki. Dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.

6. Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola, mata melihat bola, selanjutnya melihat situasi lapangan.

menggiring ke arah kanan digunakan kura-kura kaki sebelah luar kaki kanan (Sukatamsi 1988

: 161). Adapun cara menggiring bola menurut Sukatamsi (1988 : 159) dengan kura-kura kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

7. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki sebelah kanan.

8. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang, akan tetapi tiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki. Dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.

9. Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan

pada waktu kaki menyentuh bola, mata melihat bola, selanjutnya melihat situasi lapangan.

Sejalan dengan Sucipto Lingling Usli dkk (2008:51) mengemukakan bahwa menggiring bola adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuan dalam permainan sepak bola. Disamping itu kalau menggiring bola menggunakan kura-kura kaki bagian dalam pemain dapat merubah-ubah kecepatan sewaktu menggiring bola (A. Sarumpaet, 1992 : 25. Selain itu pemain yang menggiring bola tersebut dengan mudah merubah arah andaikan pemain lawan berusaha merebut bola. Jadi hal seperti ini dapat diartikan jika pemain yang menggiring bola selalu diikuti atau bola selalu berada diantara kedua kaki dengan lain perkataan bola selalu dapat dilindungi



2.4 Hakekat koordinasi Mata dan Kaki

Hubungan Koordinasi mata dan kaki adalah kemampuan koordinasi antara mata dan kaki dalam memposisikan bola atau gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam gerak anggota badan. Semua gerakan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran yang dikoordinasikan oleh otak untuk melakukan dribbling.

2.5 Kerangka Berpikir.

1. *Dribble* (Menggiring) bola dalam permainan sepak bola merupakan Menggiring bola atau dribbling adalah salah satu teknik dasar yang dilakukan dalam olahraga sepak bola. Apa tujuan utama menggiring bola? Menggiring bola adalah teknik penguasaan kaki terhadap bola saat bermain sepak bola di lapangan. Teknik ini perlu dikuasai oleh para pemain sepak bola.
2. Peneliti menentukan judul penelitian yaitu “Hubungan antara koordinasi mata kaki, terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Elang Karo. SSB Elang Karo adalah sekolah sepak bola yang dibentuk di desa lingga kecamatan simpang empat kabupaten karo dimana rata rata umur yang ada dalam SSB tesebut adalah 10-12 Tahun dan dimana dalam umur tersebut sangatlah perlu dan penting di bentuk kebiasaan kebiasaan yang mendasar dalam permainan sepak bola terkusus juga Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik seorang pemain harus terlebih dahulu menguasai teknik-teknik dasar dalam sepakbola seperti passing, dribbling,dan shooting. Dribbling merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permainan sepakbola, dribbling sendiri dapat dipengaruhi oleh koordinasi mata dan kaki dan memerlukan koordinasi yang bagus. Oleh karena itu dribbling harus diberikan porsi yang lebih dalam setiap latihan latihan di SSB Elang Karo.

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Untuk dapat dipakai sebagai pegangan dalam penelitian ini, maka perlu menentukan suatu penafsiran sebelumnya tentang hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis akan menolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan (Sutrisno Hadi 1996 : 63). Sesuai dengan permasalahan dan landasan teori yang ada maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah : Terdapat hubungan dan koordinasi mata dan kaki terhadap ketrampilan menggiring bola dalam sepak bola di SSB Elang Karo 2023/2024

